

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Puya Ke Puya* terdapat miteme-miteme yang memiliki relasi. Dari dua puluh episode cerita terdapat 178 miteme yang telah disusun secara sintagmatik dan paradigmatis. Oleh karena itu, ditemukan tujuh puluh tiga (73) kategori miteme yang diperoleh dari relasi kronologis dan kausalitas antar miteme. Kategori tersebut menjadi beberapa bagian, yaitu (1) Penokohan, (2) Adat dan kepercayaan, (3) Strata sosial, (4) Penyebab kematian.

Hasil dari 178 miteme yang ditemukan dalam novel *Puya Ke Puya* memiliki relasi-relasi antar mitemenya. Pertama, pada bagian penokohan terdapat hubungan-hubungan antar tokoh yang terjalin dalam setiap peristiwa. Kedua, adat dan kepercayaan pada novel ini tergambar dari kebudayaan Toraja. Ketiga, strata sosial yang tergambar adalah kelas bangsawan dan masyarakat biasa pada upacara kematian. Keempat, penyebab kematian yang dikisahkan pada novel ini menjadi konflik utama yang menimbulkan konflik-konflik lain dalam setiap peristiwa.

Hasil analisis terhadap mitos pengukuhan dan kontra mitos dapat disimpulkan bahwa, mitos pengukuhan lebih dominan dengan 33 data yang ditemukan dalam novel *Puya Ke Puya*. Secara garis besar mitos pengukuhan yang ditemukan merupakan tentang upacara *rambu solo*, makam *passiliran*, dan kepercayaan orang Toraja–*Aluk*

To Dolo. Sedangkan kontra mitos hanya di temukan 5 data, yaitu tentang tokoh Allu yang tidak setuju dengan adat yang menurutnya kaku dan membebani. Dapat disimpulkan bahwa relasi dan transformasi yang muncul pada novel *Puya Ke Puya* karya Faisal Oddang berkaitan dengan upacara kematian dan kepercayaan orang Toraja.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Struktur dan *Transformasi Mitos Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang : Sebuah Kajian Struktural Levi Strauss*, penulis menyarankan pembaca untuk mempertimbangkan menganalisis teori Levi Strauss dengan menggunakan objek kajian novel, karena masih sedikit ditemukan. Novel *Puya Ke Puya* karya Faisal Oddang merupakan novel yang kaya dengan nilai adat, mitos, dan kebudayaan masyarakat Toraja sehingga dapat menjadi bahan baca dan objek penelitian dengan menggunakan teori-teori yang mendukung. Sehingga pembaca dapat melanjutkan penelitian lanjutan dari teori dan objek yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan acuan untuk pembaca.